

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti tentang *Total Quality Management (TQM)* terhadap kinerja perusahaan PT Top Guard Sistem Indonesia melalui perilaku produktif karyawan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi mediasi sederhana dengan *causal step* menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)* dan uji sobel test dengan rumus sobel test dan *calculating for sobel test*. Data sampel sebanyak 52 responden PT Top Guard Sistem Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel *Total Quality Management (TQM)* berpengaruh signifikan terhadap perilaku produktif. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-tabel 1,67591 < 2,706 nilai t-hitung dan *p-value* sebesar $0,009 < \alpha 0,050$ dengan bentuk pengaruhnya adalah 0,260 (26%). Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya *Total Quality Management (TQM)* berakibat meningkatnya perilaku produktif. Hal ini menunjukkan perilaku produktif karyawan PT Top Guard Sistem Indonesia dipengaruhi *Total Quality Management (TQM)* sehingga perusahaan dalam meningkatkan perilaku produktif karyawannya perlu meningkatkan TQM.
- 2) Variabel perilaku produktif memediasi full antara *Total Quality Management (TQM)* terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Z hitung yang di peroleh uji *sobel test* yang dapat ditunjukkan oleh hasil perhitungan sobel test secara manual dan melalui *calculating sobel test* menghasilkan sebesar 2,492. Yang artinya apabila *sobel test*

$statistic \geq 1,96$ dengan signifikan 5%, maka dapat dikatakan mampu memediasi antara variabel independen dan dependen. Maka dengan hasil sobel test yang diperoleh $2,492 \geq 1,96$ dengan signifikan 5% , perilaku produktif memediasi hubungan antara TQM dengan kinerja perusahaan secara signifikan.

- 3) Variabel *Total Quality Management (TQM)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-tabel $1,67591 < 2,706$ nilai t-hitung dan $p\text{-value}$ sebesar $0,009 < \alpha 0,050$ dengan bentuk pengaruhnya adalah 0,260 (26%). Hal ini menunjukkan semakin meningkatnya *Total Quality Management (TQM)* berakibat meningkatnya perilaku produktif. Hal ini menunjukkan perilaku produktif karyawan PT Top Guard Sistem Indonesia dipengaruhi *Total Quality Management (TQM)* sehingga perusahaan dalam meningkatkan perilaku produktif karyawannya perlu meningkatkan TQM.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran berdasarkan fenomena yang terjadi terkait penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

- 1) Perusahaan dapat meningkatkan kembali penerapan *Total Quality Management*, karna semakin meningkatnya *Total Quality Management* maka perilaku produktif karyawan akan meningkat juga. Selain itu perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek yang masih minim seperti memperbaiki cara pandang dalam mengatasi permasalahan dan produktivitas dengan lebih optimis, komunikatif dan tepat. Bagi peneliti

selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek yang akan diteliti tidak hanya condong ke satu sampel saja.

- 2) Pada Variabel perilaku produktif dapat juga dianggap penting karena melalui perilaku produktif penerapan *Total Quality Management* dapat lebih memaksimalkan kinerja perusahaan yang ada. Dengan adanya hal tersebut perusahaan harus meningkatkan keduanya yaitu perilaku produktif dan TQM demi tercapainya suatu tujuan perusahaan. Maka sebaiknya perusahaan perlu meninjau kembali evaluasi sistem yang digunakan setiap bulannya terhadap seluruh kegiatan yang berlangsung, mengembangkan dan meningkatkan teknologi yang digunakan.
- 3) *Total Quality Management* sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Maka perusahaan harus menganggap *Total Quality Management* sangat penting bagi kemajuan perusahaan. Dengan memberikan kesempatan karyawan untuk mengikuti serangkaian pelatihan, sesuai dengan jobdescnya masing-masing agar terciptanya tenaga kerja yang ahli dan sesuai bidangnya dan memberikan fasilitas yang memadai untuk memudahkan karyawan dalam bekerja. Sehingga TQM dapat maksimal dalam penerapannya.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dikarenakan adanya keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini sehingga hasil yang didapatkan belum mewakili teori secara keseluruhan. Maka menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar sampel yang digunakan bisa diperluas lagi, dan alat analisis penelitian tidak hanya menggunakan SPSS namun dapat juga menggunakan *Structural Equation Model (SEM)*.